

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis masalah pada studi pendahuluan yang telah dilaksanakan peneliti, dasar kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun ini berdasarkan pada hasil temuan di lapangan bahwa untuk memantau hasil perkembangan sosial anak usia 5 tahun ini masih jarang ditemukan. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi dari pihak yang lebih profesional seperti Menteri Kesehatan, Dinas Kesehatan, atau Kader Posyandu. Pada saat ini di Posyandu hanya menyediakan instrumen deteksi dini untuk perkembangan fisik saja, seperti mendeteksi berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, dan lain-lain. Selain itu, kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anak khususnya pada perkembangan sosial yang sangat penting bagi bekal kehidupan anak, orang tua terlalu sibuk bekerja hingga terkadang lupa untuk mendeteksi anaknya tiga bulan satu untuk anak usia 0-12 bulan dan enam bulan satu kali untuk usia 1-6 tahun ke pusat kesehatan paling dasar yaitu posyandu.

Dasar kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan anak usia 5 tahun dari hasil studi literatur, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) menjadi landasan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun dengan indikator yang meliputi memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi, menunjukkan sikap toleran, menaati aturan kelas (kegiatan, aturan), berbagi dengan orang lain, menghargai hak/pendapat/karya orang lain, dan bersikap kooperatif dengan teman.

Desain pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun dirancang dan dikembangkan berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Pada tahap ini peneliti melakukan validasi kepada para ahli yang sesuai dengan bidangnya sebagai proses perbaikan produk agar hasil akhir dari instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun layak digunakan guru dan orang tua untuk mendeteksi perkembangan anak sejak dini.

Hasil akhir produk dari penelitian ini berupa instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun.

Implementasi dari produk instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun dilakukan uji coba terbatas sebanyak 2 tahap. Hasil uji coba terbatas tahap 1 menemukan hambatan untuk diperbaiki dan dilakukan kembali uji coba terbatas pada tahap 2. Uji coba tahap 2 penggunaan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak 5 tahun lebih efektif. Dikatakan efektif karena pada pelaksanaan uji coba terbatas tahap 2 hasil observasi penggunaan deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun terukur sangat baik.

Berdasarkan pengembangan produk yang sesuai dengan dasar kebutuhan di lapangan telah selesai dirancang dan sudah melalui uji coba tahap 2 dan tahap 2 tanpa perbaikan. Jadi, instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun layak digunakan untuk mendeteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian pengembangan deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun ini memiliki implikasi sebagai berikut.

- 1) Instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun yang dikembangkan dapat digunakan untuk mendeteksi perkembangan sosial anak usia 5 tahun;
- 2) Instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun dapat membantu guru dan orang tua untuk memantau perkembangan sosial anak usia 5 tahun;
- 3) Instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun dapat membantu guru dan orang tua untuk menstimulus jika terdapat penyimpangan pada perkembangan sosial anak usia 5 tahun.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun beberapa hal perlu dipertimbangkan sebagai berikut.

- 1) Penggunaan instrumen deteksi dini ini hanya memfasilitasi perkembangan sosial anak usia 5 tahun untuk di deteksi oleh guru kelompok B dan orang tua yang mempunyai anak berusia 5 tahun.

- 2) Penyampaian penggunaan deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun harus secara detail sebelum responden mengisi instrumen deteksi dini tersebut, agar kegiatan pengisian instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 5 tahun berjalan dengan efektif dan tidak terjadi hambatan.